

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR ALAT UKUR LISTRIK DAN
ELEKTRONIKA SISWA KELAS X AUDIO-VIDEO
YANG DIAJAR MENGGUNAKAN MEDIA REALIA DENGAN
YANG DIAJAR MENGGUNAKAN MEDIA WALL CHART
DI SMKN 1 IDI**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Teknik Elektro
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

**KOKO SAPRIANTO
NIM : 53085**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK LISTRIK
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2010**

PERSETUJUAN SKRIPSI

PERBEDAAN HASIL BELAJAR ALAT UKUR LISTRIK DAN ELEKTRONIKA SISWA KELAS X AUDIO-VIDEO YANG DIAJAR MENGGUNAKAN MEDIA REALIA DENGAN YANG DIAJAR MENGGUNAKAN MEDIA WALL CHART DI SMKN 1 IDI

Nama : Koko Saprianto
NIM/BP : 53085/2010
Program Studi : S1 Pendidikan Teknik Elektro
Jurusan : Teknik Elektro
Fakultas : Teknik UNP

Padang,

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. H. Ganefri, M.Pd, Ph.D

Nip. 19631217 198903 1 003

Drs. AzwirSahibuddin, M.Pd

Nip. 19510711 197903 1 001

Mengetahui
Kepala Jurusan Teknik Elektro
FT - UNP

Drs. Aswardi, MT

Nip.19590221 198503 1 014

PENGESAHAN

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan Tim Penguji Skripsi
Program Studi S1 Pendidikan Teknik Elektro Jurusan Teknik Elektro
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang**

Judul : **Perbedaan Hasil Belajar Alat Ukur Listrik Dan Elektronika
Siswa Kelas X Audio Video Yang Diajar Menggunakan Media
Realia Dengan Yang Diajar Menggunakan Media Wall Chart
Di SMKN 1 Idi**

Nama : Koko Saprianto

NIM/BP : 53085/2010

Program Studi : S1 Pendidikan Teknik Elektro

Jurusan : Teknik Elektro

Fakultas : Teknik UNP

Padang,

Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. H. Ganefri, M.Pd, Ph.D	1.
2. Sekretaris	: Drs. Azwir Sahibuddin, M.Pd	2.
3. Anggota	: Hefri Yuliadi, S.Pd	3.

ABSTRAK

Koko Saprianto / 53085 : Perbedaan Hasil Belajar Alat Ukur Listrik dan Elektronika Siswa Kelas X Audio Video yang Diajar dengan Menggunakan Media Realia dengan yang Diajar Menggunakan Media Wallchart di SMK Negeri 1 Idi

Pembimbing 1 : Drs. Ganefri, M.Pd

2 : Drs. Azwir Sahibuddin, M.Pd

Berdasarkan hasil observasi, hasil belajar mata pelajaran Alat Ukur Listrik dan Elektronika siswa kelas X Audio-Video pada semester ganjil tahun ajaran 2009/2010 masih terdapat nilai siswa dibawah standar dan memperhatikan keadaan di SMKN 1 IDI khususnya pada jurusan Teknik Audio-Video, serta kurangnya pemahaman guru menggunakan media saat mengajar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara pembelajaran yang menggunakan media Realia dengan pembelajaran yang menggunakan media Wallchart terhadap hasil belajar siswa kelas X Audio Video pada pelajaran Alat Ukur Listrik dan Elektronika di SMK negeri 1 Idi.

Jenis penelitian adalah eksperimental dengan kelompok kontrol. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Audio Video Program keahlian Teknik Audio Video dengan materi pembelajarannya adalah Alat Ukur Listrik dan Elektronika di SMK Negeri 1 Idi pada semester Ganjil tahun pelajaran 2010-2011 yang berjumlah 64 siswa. Untuk subjek penelitian diambil populasi 64 siswa dengan 32 siswa kelas X AV1 sebagai kelas eksperimen yang diberikan pembelajaran dengan menggunakan media Realia dan 32 siswa sebagai kelas kontrol yang diberikan pembelajaran menggunakan wall chart. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini digunakan test pilihan ganda dengan jumlah soal sebanyak 30 soal yang sebelumnya diuji terlebih dahulu untuk mengetahui validitas test, reabilitas tes, taraf kesukuran soal, dan daya beda soal. Data yang sudah dikumpulkan selanjutnya dianalisa dengan menggunakan statistik deskriptif yaitu menghitung rata-rata skor atau Mean, simpangan baku atau standar deviasi (SD) dan Varians sehingga menghasilkan nilai rata – rata kelas eksperimen 21,40 dan nilai rata – rata kelas kontrol 17,50 dengan standart deviasi 4,17 untuk kelas eksperimen dan 3,90 untuk kelas kontrol.

Dengan menggunakan rumus pengujian (t) maka di dapat $t_{hitung} = 3.86$, dengan kriteria pengujian H_0 diterima. Kemudian berdasarkan tabel distribusi t, maka nilai t_{tabel} adalah 2.00, jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $t_{hitung} 3.86 > t_{tabel} 2.00$ maka hipotesis diterima

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas limpahan Rahmat dan karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan Judul ” **Perbedaan hasil belajar alat ukur listrik dan elektronika siswa kelas x Audio-Video yang diajar menggunakan media Realia dengan yang diajar menggunakan media Wall Chart di SMKN 1 Idi ”.**

Penyusunan Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk dapat menempuh ujian Skripsi sebagai salah satu persyaratan Guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Negeri Padang.

Penulis mohon maaf apabila terdapat kesalahan di dalam penulisan Skripsi ini, baik kata maupun isi. Tak lupa penulis juga mengharap bimbingan serta kritik yang bersifat membangun untuk kepentingan bersama dari semua pihak terutama dari dosen pembimbing.

Dengan terlaksananya Skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Z. Mawardi Effendi, M.Pd selaku Rektor Universitas Negeri Padang
2. Bapak Ir. H. Ponijan Asri, MM. Selaku Kepala P4TK Medan
3. Bapak Drs. Ganefri M.Pd. Selaku Dekan Universitas Negeri Padang
4. Bapak Drs. Aswardi, MT. Selaku Ketua Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Drs. Ganefri, M.Pd. Selaku Pembimbing I.

6. Bapak Drs. AzwirSahibuddin, M.Pd. Selaku Pembimbing II.
7. Seluruh staf dan pengajar Universitas Negeri Padang.
8. Rekan-rekan satu profesi yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Semoga amal baik yang telah diberikan kepada penulis mendapat imbalan yang belipat ganda dari Tuhan Yang Maha Esa.

Demikianlah pengantar dari penulis, semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi SMK Negeri 1 Idi , khususnya bagi penulis sendiri dan para pembaca umumnya.

Padang, Desember 2010

Penulis

Koko Saprianto
NIM : 53085

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBARAN PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GRAFIK.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Kegunaan Penelitian	7
BAB II BAHASAN TEORI	
A. Media Pembelajaran.....	8
1. Pengertian Media Pembelajaran	8
2. Dasar Pertimbangan Pemilihan Dalam Pnggunaan Media	9
3. Media Grafis	10
4. Media Realia	13
B. Hakikat Belajar Dan Hasil Belajar.....	13
C. Penelitian Yang Relevan.....	16
D. Kerangka Berfikir	16
E. Pengajuan Hipotesis	18

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	19
B. Subjek Penelitian.....	19
C. Definisi Operasional Variabel .Penelitian.....	20
1. Variabel Bebas	20
2. Variabel Terikat	20
D. Instrumentasi Penelitian	20
1. Validitas	22
2. Reabilitas Test.....	22
3. Indeks Kesulitan Soal.....	24
4. Daya Pembeda.....	24
E. Uji Coba Instrumen	25
F. Teknik Analisa Data.....	26
1. Uji Normalitas	26
2. Uji Homogenitas	27
3. Uji Hipotesis	27

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Deskripsi Data.....	29
B. Pengujian Persyaratan Analisis	32
1. Pengujian Normalitas	32
2. Uji Homogenitas.	33
3. Uji Hipotesis	33
C. Pembahasan.....	34

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	37
B. Saran.....	37

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil Belajar Mata Pelajaran Alat Ukur Listrik dan Elektronika Siswa kelas X Audio-Video Semester ganjil Tahun Ajaran 2009/2010.....	4
2. Subjek Penelitian.....	20
3. Kompetensi dasar mata pelajaran Alat Ukur Listrik dan Eletronika	21
4. Klasifikasi indeks reliabilitas soal.....	23
5. Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal.....	24
6. Klasifikasi Indeks Daya Beda Soal.....	25
7. Pengujian dengan Bartlett	27
8. Frekuensi dan Interval Nilai Siswa Pada kelas Eksperimen (S_1).....	29
9. Frekwensi dan Interval siswa kelas kontrol (S_2).....	31
10. Perhitungan Uji Normalitas.....	32
11. Uji homogenitas Varians subjek S_1 dan S_2	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka berfikir	18
2. Diagram hasil belajar kelas eksperimen.....	30
3. Diagram frekuensi hasil belajar kelas kontrol.....	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Soal-soal Tes Penelitian	40
2. Perhitungan Validitas tes hasil belajar siswa – siswa kelas X Teknik Audio Video di SMK Negeri 2 Karang Baru.....	53
3. Tabel Distribusi data untuk menghitung kelompok atas dan kelompok bawah	55
4. Perhitungan reabilitas tes hasil belajar siswa kelas x teknik audio-video di SMK Negeri 2 karang baru	56
5. Tabel Distribusi data untuk menghitung reliabilitas test.....	57
6. Perhitungan taraf kesukaran soal	58
7. Perhitungan Daya Pembeda soal.....	59
8. Tabel Distribusi data untuk menghitung kelompok atas dan kelompok bawah	60
9. Tabel Nilai Pos Tes Hasil Belajar Alat Ukur Listrik dan Elektronika	61
10. Rata – Rata Varians dan Standar Deviasi Siswa Yang diajarkan Dengan Menggunakan Media Realia pada Kelas Eksperimen (S_1)	63
11. Rata – Rata Varians dan Standar Deviasi Siswa Yang diajarkan Dengan Menggunakan Media Wall Chart pada Kelas Kontrol (S_2).....	64
12. Perhitungan Uji Normalitas Kelas Eksperimen (X_1)	65
13. Perhitungan Uji Normalitas Kelas Kontrol (X_2)	68
14. Perhitungan Homogenitas Varians S_1 dan S_2 (Uji Barlett)	71
15. Perhitungan pengujian Hipotesis.....	72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan Teknologi yang sangat pesat saat ini, berpengaruh ke dalam aspek kehidupan dan sangat dirasakan oleh negara-negara berkembang termasuk Indonesia. Seiring dengan perkembangan teknologi, perkembangan ilmu pengetahuan juga menuntut adanya peningkatan mutu pendidikan pada setiap jenjang pendidikan yang ada sebagai upaya untuk menyesuaikan diri terhadap perkembangan dan kemajuan teknologi.

Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan yang di dalamnya terdapat kegiatan utama proses belajar mengajar harus selalu berupaya untuk meningkatkan mutu pendidikan sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

Guru sebagai salah satu komponen pendidikan di sekolah, mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan akhir dalam proses pembelajaran. Guru memiliki tanggung jawab untuk memantau segala sesuatu yang terjadi di dalam kelas serta untuk membantu proses perkembangan siswa. Penyampaian materi pembelajaran hanyalah merupakan salah satu dari berbagai kegiatan didalam rangkaian kegiatan pembelajaran.

Melalui peranannya sebagai tenaga pengajar, guru diharapkan mampu mendorong siswa untuk senantiasa belajar dalam berbagai kesempatan melalui

berbagai sumber dan media pembelajaran serta mampu membantu setiap siswa secara efektif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Dari uraian di atas, jelas bahwa peranan guru di dalam kelas adalah pengajar serta pengarah dalam proses pembelajaran. Tugas dan tanggung jawab menjadi lebih meningkat seiring dengan bertambahnya fungsi guru sebagai perencana pengajaran, pengelola pengajaran, penilai hasil belajar, motivator belajar serta sebagai pembimbing dalam proses belajar dan pembelajaran.

Media Pembelajaran sebagai salah satu sumber belajar yang mampu menyalurkan pesan sehingga sangat membantu dalam mengatasi kesalahan komunikasi dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif siswa yang bermuara untuk menimbulkan semangat belajar siswa yang memungkinkan dapat membantu interaksi yang lebih aktif antara siswa dengan lingkungan dan kenyataan serta memungkinkan siswa untuk belajar sendiri menurut kemampuan dan minatnya.

Media pembelajaran sebagai alat bantu dalam belajar mengajar adalah suatu kenyataan yang tidak dapat dipungkiri. Guru menyadari bahwa tanpa bantuan media pembelajaran, maka bahan pelajaran sukar untuk dicerna dan dipahami oleh siswa terutama bahan pelajaran yang rumit atau kompleks.

Guru yang bijaksana tentu sadar bahwa kebosanan dan kelelahan siswa adalah berpangkal dari penjelasan yang diberikan guru bersimpang siur, tidak berfokus pada pokok permasalahan yang diajarkan. Hal ini tentu saja harus

dicarikan jalan keluarnya. Jika guru tidak memiliki kemampuan untuk menjelaskan suatu materi dengan baik, apa salahnya menggunakan media sebagai alat bantu pembelajaran guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelum proses pembelajaran berlangsung.

Sesuai dengan ketetapan Undang-Undang RI no 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa "Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu", maka SMKN 1 IDI harus berusaha semaksimal mungkin meningkatkan prestasi hasil belajar siswa dengan mengoptimalkan kinerja guru dalam pengelolaan pembelajaran agar dapat menghasilkan lulusan yang mampu memenuhi tuntutan dunia kerja.

Kenyataan saat ini dari data pengajaran, masih banyak nilai hasil belajar siswa terhadap pencapaian kompetensi-kompetensi kejuruan belum memenuhi standar yang telah ditetapkan.

Kemudian Berdasarkan data hasil belajar yang diperoleh dari guru yang mengajar mata pelajaran Alat Ukur Listrik Dan Elektronika pada semester ganjil tahun ajaran 2009/2010, bahwa masih terdapat nilai siswa yang dibawah standar. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1 dibawah.

Tabel 1. Hasil Belajar Mata Pelajaran Alat Ukur Listrik dan Elektronika Siswa kelas X Audio Video Semester ganjil Tahun Ajaran 2009/2010.

Kelas	Rata-rata Nilai siswa Per Kelas	Jumlah Siswa per Kelas	Nilai	
			<7	>7
X AV 1	6.35	32	14	18
X AV 2	6.50	32	13	19
Jumlah		64	27	37
Persentase		100	42%	58%

Dari tabel 1 dapat kita lihat nilai Alat Ukur Listrik dan Elektronika siswa kelas X Audio-Video semester ganjil SMK Negeri 1 IDI, bahwa siswa yang memperoleh nilai baik kira-kira 58% dan kira-kira 42% yang memperoleh nilai dibawah standar.

Sesuai ketentuan Depdiknas 2008, (Penilaian hasil belajar sekolah menengah kejuruan) Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) setiap indikator dalam suatu Kompetensi Dasar (KD) diberikan skor 0% - 100%. Kriteria ideal pencapaian masing-masing indikator adalah lebih dari 70%, tetapi sekolah dapat menetapkan kriteria atau tingkat pencapaian indikator (misalnya: mulai dari 50%), dengan rasional acuan: tingkat kemampuan akademis peserta didik, kompleksitas indikator, dan ketersediaan daya dukung guru serta sarana dan prasarana. Kriteria ketuntasan program produktif untuk masing-masing Kompetensi Dasar (KD) adalah terpenuhinya indikator yang dipersyaratkan dunia kerja yaitu kompeten atau belum kompeten dan diberi lambang/skor 7,00 bila memenuhi persyaratan minimal.

Kemudian dari hasil wawancara dengan guru yang bersangkutan pada tanggal 17 Maret 2010 bahwa masih ada sebagian siswa yang bolos saat proses pembelajaran berlangsung, sering tidak memperhatikan saat proses belajar berlangsung khususnya saat pelajaran teori dan malas untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, walaupun dikerjakan biasanya mereka menyalin punya teman. Hal ini bisa saja terjadi dikarenakan cara guru dalam menyampaikan materi kurang menarik perhatian siswa.

Hasil belajar tersebut juga banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor, diduga penggunaan media oleh guru dalam pengajaran yang merupakan faktor dominan yang berpengaruh pada hasil belajar siswa pada mata Pelajaran Alat Ukur Listrik dan Elektronika.

Sehubungan dengan permasalahan-permasalahan di atas dan memperhatikan keadaan di SMKN 1 IDI, khususnya pada jurusan Teknik Audio Video, serta kurangnya pemahaman guru menggunakan media saat mengajar maka penulis tertarik untuk meneliti masalah penggunaan media realia pada proses pembelajaran dengan judul "Perbedaan Hasil Belajar Alat Ukur Listrik Dan Elektronika Siswa Kelas X Audio Video Yang Diajar Menggunakan Media Realia Dengan Yang Diajar Menggunakan Media Wall Chart Di SMKN 1 IDI."

B. Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang telah diuraikan pada latar belakang bahwa keberhasilan proses pembelajaran di sekolah dapat tercermin dari hasil belajar

siswa. Hasil belajar siswa banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor, diduga penggunaan media oleh guru dalam pengajaran yang merupakan faktor dominan yang berpengaruh pada hasil belajar siswa pada mata Pelajaran Alat Ukur Listrik dan Elektronika.

Cara guru yang dinilai kurang menarik perhatian siswa dalam menyampaikan materi pembelajaran adalah suatu penyebab masih terdapatnya nilai sebagian siswa dibawah standar nilai ketuntasan belajar.

Berdasarkan penjelasan diatas, teridentifikasi beberapa permasalahan yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu sebagai berikut:

Pertama: Penggunaan media mempengaruhi hasil belajar siswa

Kedua: Kurangnya perhatian siswa pada saat guru menyampaikan materi pembelajaran

Ketiga: Belum tercapainya nilai yang diharapkan untuk ketuntasan pelajaran Alat Ukur Listrik Dan Elektronika.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang dan Identifikasi Masalah di atas, maka perlu dibuat pembatasan masalah. Hal ini disebabkan luasnya cakupan masalah, keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti, maka permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini yaitu Perbedaan Hasil Belajar Alat Ukur Listrik Dan Elektronika Siswa Kelas X Audio Video Yang Diajar Menggunakan Media Realia Dengan Yang Diajar Menggunakan Media Wall Chart Di SMKN 1 IDI. Penelitian dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2010-

2011 dengan jumlah tatap muka delapan kali pertemuan. Masing-masing pertemuan terdiri dari empat jam pelajaran.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah, maka permasalahan yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut : apakah terdapat Perbedaan Hasil Belajar Alat Ukur Listrik Dan Elektronika Siswa Kelas X Audio Video Yang Diajar Menggunakan Media Realia Dengan Yang Diajar Menggunakan Media Wall Chart Di SMKN 1 IDI ?

E. Tujuan Penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk: Mengetahui Perbedaan Hasil Belajar Alat Ukur Listrik Dan Elektronika Siswa Kelas X Audio-Video Yang Diajar Menggunakan Media Realia Dengan Yang Diajar Menggunakan Media Wall Chart di SMKN 1 IDI.

F. Kegunaan Penelitian.

Kegunaan yang diharapkan setelah penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan masukan atau perhatian bagi guru dalam meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan media pembelajaran
2. Sebagai bahan masukan bagi sekolah khususnya SMKN 1 IDI dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan
3. Untuk menambah wawasan bagi penulis dalam hal penggunaan media pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar.

BAB II

BAHASAN TEORI

A. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Saat ini telah tersedia berbagai jenis media pembelajaran mulai dari yang sederhana sampai pada media yang menggunakan teknologi tinggi. Oleh karena itu guru harus dapat menggunakan media pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan lebih efektif dan lebih efisien.

Kata media berasal dari bahasa latin yaitu "*medium*" yang berarti tengah, perantara atau pengantar. Gerlach dan Ely dalam Azhar (2007: 3) mengatakan bahwa "media adalah apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap." Dalam pengertian ini guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus pengertian media dalam proses pembelajaran diartikan sebagai alat- alat grafis, photo grafis, atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Sementara Briggs dalam Arief.S (2007: 6) berpendapat bahwa "media adalah segala alat fisik yang menyampaikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar." Dan Gagne menyatakan bahwa "media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar." Sedangkan menurut Atwi Suparman dalam Pupuh (2007: 65)

menyatakan bahwa “media merupakan alat yang digunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi dari pengirim kepada penerima pesan.”

Pembelajaran mempunyai arti menurut D.Sudjana (2001: 8) “sebagai setiap upaya yang sistematis dan disengaja oleh pendidik untuk menciptakan kondisi agar siswa melakukan kegiatan belajar.”

Sebelum menentukan media pembelajaran yang akan digunakan guru hendaknya memperhatikan langkah-langkah penggunaan media. Ada enam langkah yang dapat ditempuh guru dalam mengajar dengan menggunakan media seperti yang dikemukakan Syaiful Bahri (2006: 136) antara lain:

- 1).Merumuskan tujuan pengajaran dengan memanfaatkan media;
- 2).Persiapan Guru dengan cara memilih dan menetapkan media mana yang akan digunakan untuk mencapai tujuan ;
- 3).Persiapan Kelas, dimana siswa dan kelas dipersiapkan sebelum pelajaran dengan menggunakan media dimulai.;
- 4).Langkah penyajian pelajaran dan pemanfaatan media dimana media dikembangkan penggunaannya untuk keefektifan dan efisiensi pencapaian tujuan.;
- 5).Langkah Kegiatan Belajar Siswa, dalam hal ini pemanfaatan media oleh siswa sendiri dengan mempraktekannya atau oleh guru langsung baik di kelas maupun diluar kelas ;
- 6).Langkah Evaluasi Pelajaran, untuk mengetahui sampai sejauh mana tujuan pelajaran tercapai, sekaligus dapat dinilai sejauh mana penggunaan media sebagai alat bantu dapat menunjang keberhasilan proses belajar siswa.

2. Dasar Pertimbangan Pemilihan Dalam Penggunaan Media

Agar media pengajaran yang dipilih itu tepat, terdapat beberapa faktor yang perlu diperhatikan seperti yang dikemukakan Saiful dan Aswan (2006: 128) antara lain:

- 1). Objectivitas, artinya guru tidak boleh memilih suatu media pengajaran atas dasar kesenangan pribadi ;
- 2).Program pengajaran, dimana program pengajaran yang akan disampaikan kepada anak didik sesuai dengan kurikulum yang berlaku, baik isinya, strukturnya, maupun kedalamannya ;
- 3).Sasaran program, yaitu anak

didik yang akan menerima informasi pengajaran melalui media pengajaran ; 4).Situasi dan kondisi, situasi dan kondisi yang ada juga perlu mendapat perhatian dalam menentukan pilihan media pembelajaran yang akan digunakan ; 5).Kualitas teknik, media pengajaran yang digunakan perlu diperhatikan, apakah sudah memenuhi syarat ; 6).Keefektifan dan efisiensi penggunaan, keefektifan berkenaan dengan hasil yang dicapai, sedangkan efisiensi berkenaan dengan proses pencapaian hasil tersebut.

Pemilihan media sebaiknya juga mempertimbangkan beberapa hal, seperti yang dikemukakan Azhar (2006: 71) antara lain :

1).Kemampuan mengakomodasikan penyajian stimulus yang tepat (visual dan/atau audio) ; 2).Kemampuan mengakomodasikan respons siswa yang tepat (tertulis, audio, dan/atau kegiatan fisik) ; 3).Kemampuan mengakomodasikan umpan balik ; 4).Pemilihan media utama dan media sekunder untuk penyajian informasi atau stimulus, dan untuk latihan dan tes (sebaiknya latihan dan tes menggunakan media yang sama). Misalnya untuk tujuan belajar yang melibatkan penghafalan.

3. Media Grafis.

Media grafis termasuk media visual. Sebagaimana halnya media yang lain, media grafis berfungsi untuk menyampaikan pesan dari sumber ke penerima pesan. Saluran yang dipakai menyangkut indera penglihatan. Pesan yang akan disampaikan dituangkan kedalam simbol-simbol komunikasi visual. Simbol-simbol tersebut perlu dipahami benar artinya agar proses penyampaian pesan dapat berhasil dan efisien. Selain fungsi umum tersebut, secara khusus grafis berfungsi pula untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, mengilustrasikan atau menghiasi fakta yang mungkin akan cepat dilupakan atau diabaikan jika tidak digrafiskan. Selain sederhana dan mudah pembuatannya, media grafis termasuk media yang relatif murah ditinjau dari segi biayanya.

a. Sketsa.

Merupakan gambar yang sederhana yang melukiskan bagian-bagian pokok suatu benda atau objek, suatu peristiwa tanpa detail. Guru yang baik haruslah dapat menuangkan ide-idenya kedalam bentuk sketsa. Selain dapat menarik perhatian siswa, menghindari verbalisme dan dapat memperjelas penyampaian pesan, sketsa harganyapun tak perlu dipermasalahkan sebab media ini dapat dibuat langsung oleh guru, dan dapat dinikmati langsung oleh siswa dalam proses pembelajaran.

b. Bagan /Chart.

Fungsi pokok bagan/chart seperti media grafis lain menyajikan ide-ide atau konsep-konsep yang sulit bilahannya disampaikan secara tertulis atau lisan. Bagan juga mampu memberikan ringkasan butir-butir penting dari suatu presentasi pesan. Pesan yang disampaikan dalam bagan/chart biasanya berupa visual atau proses, perkembangan atau hubungan-hubungan penting.

Sebagai media pembelajaran yang baik bagan hendaklah dapat dimengerti siswa, sederhana, lugas tidak rumit atau berbelit-belit dan pada waktu tertentu perlu diganti atau diperbaharui agar tidak kehilangan daya tarik sesuai zaman.

c. Kartun.

Merupakan salah satu bentuk komunikasi grafis yang menggunakan simbol-simbol untuk menyampaikan suatu pesan secara cepat dan ringkas atau situasi atau kejadian-kejadian tertentu. Kartun biasanya hanya menangkap esensi pesan yang harus disampaikan dan dituangkan dalam bentuk gambar sederhana, tanpa digambar detail dengan menggunakan simbol- simbol serta karakter yang mudah dikenal dan dimengerti dengan cepat. Kemampuan media kartun besar sekali untuk menarik perhatian, mempengaruhi sikap maupun tingkah laku maka kalau makna kartun mengena, pesan yang besar dapat disajikan secara ringkas dan kesannya akan tahan lama dalam ingatan serta mudah dimengerti maknanya.

d. Poster.

Berfungsi untuk mempengaruhi orang-orang terhadap sesuatu sesuai pesan yang disampaikannya. Poster tidak saja penting untuk menyampaikan kesan-kesan tertentu tetapi mampu juga mempengaruhi dan memotivasi tingkah laku orang yang melihatnya . Menurut Arief S (2007: 47) “secara umum poster yang baik hendaklah sederhana, menyajikan suatu ide untuk mencapai suatu tujuan pokok berwarna, tulisannya jelas, slogannya ringkas dan tepat serta motif dan desain bervariasi .”

Keempat media grafis yang telah diuraikan diatas termasuk media pembelajaran yang sering disebut dengan Wall Chart.

4. Media Realia (Benda Nyata)

Menurut Indrati (2008: 31) bahwa “Media realia (benda nyata) merupakan alat bantu visual dalam pembelajaran yang berfungsi memberikan pengalaman langsung kepada siswa.” Media pembelajaran ini merupakan model dan objek nyata suatu benda, seperti mata uang asing, binatang, tumbuhan. Menggunakan benda nyata dalam proses pembelajaran merupakan hal yang sangat dianjurkan, sebab siswa akan lebih memahami materi yang diajarkan.

B. Hakikat Belajar Dan Hasil Belajar.

Dalam kehidupan sehari-hari disadari atau tidak disadari, disengaja ataupun tidak disengaja setiap saat terjadi proses belajar, karena dalam kehidupan kita sering mendapatkan hal hal baru dengan membaca, mengamati, mendengarkan, dan meniru sehingga menghasilkan suatu pengetahuan, keterampilan atau sikap yang baru .

Seperti yang dikemukakan Sardiman (2007: 20) bahwa “belajar itu senantiasa merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, dan meniru.”

Sementara Slameto (2003: 2) mendefinisikan belajar sebagai berikut :
“Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.”

Setelah mengalami belajar, seseorang akan mendapatkan hasil belajar. Siswa sebagai subjek belajar di sekolah akan mendapatkan hasil belajar setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Dengan kata lain hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Tingkat kemampuan siswa dalam proses belajar mengajar dapat dilihat dari hasil belajarnya. Berkenaan dengan hasil belajar, pengukuran dan hasil penelitian pendidikan tidak hanya berguna untuk mengetahui pengetahuan, penguasaan siswa atau berbagai hal yang pernah diajarkan atau dilatih, melainkan juga untuk memberi gambaran tentang pencapaian program pendidikan secara keseluruhan.

Menurut Bloom dalam Nana (2008: 22) “secara garis besar membagi hasil belajar menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.”

Dari pendapat diatas dapat diketahui bahwa dalam dunia pendidikan ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar. Diantara ketiga ranah itu, ranah kognitif yang paling banyak dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran.

Lebih lanjut mengenai ranah kognitif tersebut dijelaskan Suharsimi (2003: 117) sebagai berikut :

a).Ranah Kognitif meliputi ; 1) mengenal (reconition), dimana dalam hal ini misalnya siswa diminta untuk memilih satu dari dua atau lebih jawaban; 2). pemahaman (comprehension) misalnya siswa diminta untuk membuktikan bahwa ia memahami hubungan yang sederhana diantara fakta-fakta atau konsep; 3).penerapan (Application) misalnya siswa dituntut memiliki kemampuan untuk menyeleksi atau memilih

suatu abstraksi tertentu (konsep ,hukum, dalil, aturan, gagasan, cara) secara tepat untuk diterapkan dalam suatu situasi baru dan menerapkannya secara benar; 4).analisis (Analysis) ,dalam hal ini siswa diminta untuk menganalisis suatu hubungan atau situasi yang kompleks atas konsep-konsep dasar; 5). sintesis (synthesis), seperti meminta siswa untuk menggabungkan atau menyusun kembali (reorganize) hal- hal spesifik agar dapat mengembangkan suatu struktur baru sehingga dapat melakukan generalisasi; 6). evaluasi (Evaluation) dimana siswa mampu menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimilikinya untuk menilai kasus yang diajukan...

Berdasarkan pendapat para ahli yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah tingkatan penguasaan yang dimiliki siswa yang dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan, pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecapakan yang ada pada individu yang belajar.

Kurikulum SMK Edisi 2004 (2004:24) “Bahwa menganalisis kriteria kinerja yang ada dalam kurikulum meliputi ruangan pengetahuan, ranah sikap dan ranah ketrampilan”. Artinya setelah memperoleh pengetahuan secara teori siswa akan dapat memahami dan mengaplikasikannya dalam praktikum. Khusus pada mata pelajaran Alat Ukur Listrik dan Elektronika untuk kelas X Program Keahlian Teknik Audio-video penilaian yang dilakukan mencakup tingkat pengetahuan, pemahaman, aplikasi serta analisis.

Berdasarkan bahasan teori diatas bahwa dengan menggunakan media saat proses pengajaran berlangsung, maka kemampuan siswa dalam menangkap pelajaran yang diberikan akan meningkat sehingga akan diperoleh hasil belajar yang baik.

C. Penelitian Yang Relevan

Elly Gustifa (2009), didalam penelitiannya menyimpulkan bahwa : Terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara peserta didik yang mengikuti sistem pembelajaran dengan menggunakan wall chart dan sistem pembelajaran yang tidak menggunakan wall chart pada kelas X Program Keahlian Teknik Pemanfaatan Tenaga Listrik pada pelajaran memasang dasar instalasi listrik semester gazal tahun pelajaran 2008-2009 di SMK Negeri 2 Pangkalpinang.

Muhammad Ridwan (2009), didalam penelitiannya menyimpulkan bahwa : Terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran menggunakan benda nyata dengan proses pembelajaran menggunakan multimedia pada kelas XI Program Keahlian Teknik Otomotif pada pelajaran kelistrikan otomotif semester gazal tahun pelajaran 2008-2009 di SMK Negeri 1 Simpang Ulim.

D. Kerangka Berpikir.

Selama ini sistem pengajaran masih bersifat konvensional. dalam proses pembelajaran, guru merupakan satu-satunya sumber belajar. Tetapi sekarang ini kemajuan IPTEK membawa pengaruh yang sangat baik dalam pendidikan. Hal ini ditunjukkan dengan munculnya bermacam media pembelajaran yang sangat membantu guru dalam mencapai tujuan yang sudah direncanakan.

Media pembelajaran merupakan salah satu sumber belajar yang membantu guru dalam penyampaian materi pelajaran sehingga proses

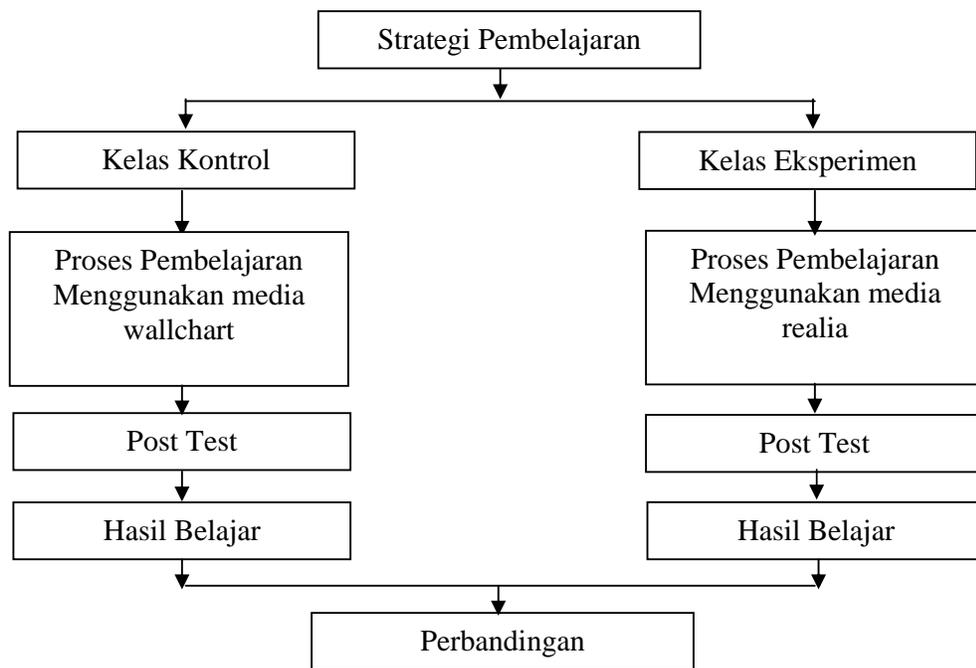
pembelajaran akan lebih interaktif dan siswa lebih mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan.

Banyak dari jenis bentuk media yang telah dikenal sekarang ini dari yang sederhana sampai yang berteknologi tinggi dari yang mudah dan sudah ada secara natural sampai kepada media yang dirancang sendiri oleh guru. Sesuai dengan prinsip-prinsip pemilihan media yang paling utama guru harus dapat menggunakan atau mengoperasikan media tersebut dalam kegiatan pembelajaran.

Media realia merupakan alat bantu visual dalam pembelajaran yang berfungsi memberikan pengalaman langsung kepada siswa. Meskipun tergolong sederhana, media realia mempunyai fungsi yang cukup besar untuk menyampaikan pesan pelajaran kepada siswa.

Dengan menggunakan media pembelajaran ini akan lebih menarik perhatian siswa sehingga siswa akan lebih aktif untuk mengikuti pelajaran yang bermuara kepada tercapainya tujuan pembelajaran.

Pada pelaksanaan penelitian, alur yang digunakan berdasarkan kerangka berfikir seperti terlihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 1. Kerangka berfikir

E. Pengajuan Hipotesis

Berdasarkan perumusan masalah, tujuan penelitian dan kerangka berpikir, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian yaitu terdapat perbedaan yang signifikan pada taraf signifikansi 5% untuk hasil belajar alat ukur listrik dan elektronika siswa kelas x audio video antara yang diajar menggunakan media realia dengan yang diajar menggunakan media wall chart di SMKN 1 Idi.

DAFTAR RUJUKAN

- Azhar Asyad. (2007). *Media Pembelajaran*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Nana Sudjana. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya Offset
- Otong Setiawan Djuharie. (2001). *Pedoman Penulisan Skripsi Tesis Disertasi*, Bandung : Yrama Widya
- Pupuh Fatthuromah & Sobry Sutikno. (2007). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Refika Aditama
- Sardiman A.M. (2009). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Pers
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Asdi Mahasatya
- Sudjana. (2001). *Metoda Statistik*. Bandung : Tarsito
- Sugiyono. (2009). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2009). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* ed. Rev. Jakarta : Bumi Aksara
- Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain. (2006). *Strategi Belajar Mengajar* ed. Rev. Jakarta : Rineka Cipta
- Universitas Negeri Padang. (2010). *Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir/Skripsi*. Padang : Universitas Negeri Padang